

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diberikan pada kelas XI program keahlian Teknik Audio Video. Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang konsep dasar gelombang suara, rangkaian audio, prinsip kerja mikrofon dan loudspeaker, serta penerapan-penerapan instalasi rangkaian audio video. Dengan mata pelajaran ini, nantinya siswa diharapkan dapat mengerti dan memahami tentang teori dasar instalasi sistem audio video, fungsi komponen-komponen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kusmanto, S.Pd., selaku guru kelas XI jurusan TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dilakukan tanggal 5 Agustus 2018, dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, jarang terjadi tanya jawab antara siswa dan guru. Selain karena metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa juga kelihatan kurang tertarik dengan pelajaran yang diberikan. Karena tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, beberapa siswa masih kurang mengerti tentang materi yang dipelajari. Siswa cenderung kurang aktif bertanya kepada guru saat ada kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan. Dari data nilai kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video, masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM. SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki KKM 78. Pada siswa kelas XI

TAV, rata-rata nilainya adalah 73,87. Ada 21 siswa dari total 30 siswa yang belum mencapai KKM.

Penggunaan jenis metode pembelajaran yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran, Salah satunya adalah metode pembelajaran *Discovery Learning*. Pembelajaran dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk menganalisa dan menarik kesimpulan dari apa saja yang telah dipelajari dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu permasalahan secara kolaboratif, kemudian siswa akan mencoba untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang sudah didiskusikan. Karena terbiasa aktif berdiskusi, siswa menjadi bisa menyimpulkan dan lebih memahami materi yang telah dipelajari. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di kelas akan menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video yang berlangsung di kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul, metode pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Siswa masih cenderung pasif dalam bertanya sehingga beberapa siswa masih kesulitan memahami mata pelajaran yang diberikan. Dengan metode pembelajaran *discovery learning*, diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjadi terbiasa melakukan diskusi, menarik kesimpulan sendiri dari materi yang didiskusikan, dan dapat menjelaskannya dengan bahasa sendiri yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, dilakukan

penelitian “Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Dengan Metode *Discovery Learning*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah disusun dan digunakan peneliti sebagai sarana untuk memfokuskan topik yang akan dikaji dalam penelitian ini, adapun identifikasi masalah tersebut antara lain:

1. Metode pembelajaran dalam mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video di kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi siswa kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam mengikuti mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video.
3. Siswa kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih belum percaya diri untuk bertanya pada guru jika ada pelajaran yang kurang dimengerti.
4. Beberapa siswa kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih belum maksimal mengikuti kegiatan praktikum dan kurang disiplin dalam mengumpulkan hasil dan laporan praktikum.
5. Persentase siswa yang memenuhi KKM masih kecil.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan metode *discovery learning*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar peningkatan keaktifan siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video dengan metode *Discovery Learning*?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video dengan metode *Discovery Learning*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, adapun tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video dengan metode *Discovery Learning*.

2. Mengetahui Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video dengan metode *Discovery Learning*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya yang terkait dengan pembelajaran Elektronika.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata cara metode pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi Peneliti  
Menambah pengetahuan tentang macam-macam metode pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran.
  - b. Bagi Sekolah  
Memberi gambaran kepada pihak sekolah akan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kompetensi siswa.
  - c. Bagi Guru  
Menambah pengetahuan tentang variasi metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar.

d. Bagi Siswa

Mengetahui kompetensi siswa pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video.

e. Bagi Jurusan

Sebagai sarana menambah wawasan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penggunaan variasi metode pembelajaran.